



MENINGKATKAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BOLA HURUF

Nailus Sa'adiyah¹, Ari Kusuma Sulyandari², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: nailussaadiyah@gmail.com¹, ari.kusuma@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to improve early childhood literacy, with media of ball letters in Group B children RA Miftahul Huda Bumiaji Batu. This dilator is motivated by the low ability of children to read at the beginning. This research was a collaborative classroom action research conducted in two cycles. The research subjects were 17 children in Group B with of 5 boys and 12 girls. The object of research was early literacy. Researchers used observation, interview and documentation techniques for data collection techniques. The research instrument used was an observation sheet instrument in the form of a check list. The indicators studied were indicators of the ability to say the sound symbols of letters, indicators of composing words, indicators of reading words and indicators of writing words. Data analysis techniques were carried out through quantitative descriptive. The indicator of success in this study was if the percentage of each indicator of early literacy in children reached $\geq 80\%$ with very good criteria. The results showed that learning to use letter ball media could improve early childhood literacy. In the pre-action stage, the average percentage of achievement for new children reached 53.67%, in the implementation of Cycle I the percentage achieved was 77.2%, and the initial literacy achievement in Cycle II was 87.5%. The increase from Pre-action to Cycle I was 54.5%, and the increase from Cycle I to Cycle II was 31%. The steps for using letter ball media that can improve early literacy skills for beginning reading are as follows: a) The child chooses one of the fruit pictures on the rolling ball board such as a pineapple. b) Then the child mentions the letter symbols contained in the word pineapple. c) the child composes the word pineapple by rolling the ball onto the rolling ball board. d) the teacher asks the child to read the words that have been composed by the child.

Kata Kunci: keaksaraan awal, media bola huruf, anak usia dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini yaitu anak berusia 0-8 tahun yang berada pada masa tumbuh kembang dengan berbagai potensi dan keunikan untuk dididik, dibina, dan dilatih guna mendukung kehidupannya di masa-masa mendatang (Setiawan, 2021), sedangkan taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu program pendidikan formal yang ditujukan untuk anak usia dini, sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam undang-

undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (Kemendikbud, 2017). Suyadi dan Maulidia dalam nurjanah (2019) mengatakan bahwa pembelajaran dilembaga PAUD harus mampu mengembangkan kecakapan hidup anak dari berbagai aspek secara menyeluruh. Bagaian dari diri anak yang perlu dikembangkan antara lain perkembangan fisik motorik, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan kognitif serta perkembangan bahasa. Ada 7 aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini secara bertahap. Menurut Fadlilah (2012) aspek dasar perkembangan anak usia dini, yaitu perkembangan fisik motoric, perkembangan kognitif, perkembangan moral, perkembangan emosi, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, dan perkembangan imajinasi. Perkembangan bahasa merupakan suatu perkembangan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dengan pikiran dan perasaan yang menyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak.

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas. Bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti. Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak tubuh dengan kata-kata, symbol, lambang dan gambar (Izzah, 2020). Salah satu kemampuan berbahasa pada anak adalah membaca. Basyiroh (2017) mengemukakan bahwa membaca adalah kegiatan mengenal huruf, kata dan kalimat yang menjadi wicara bermakna dan merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari sebuah tulisan. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Dalam taman kanak-kanak pengenalan membaca pada anak dikenal dengan istilah keaksaraan awal atau membaca permulaan. Berdasarkan Permendikbut Nomor 146 tahun 2014 menyatakan bahwa keaksaraan awal pada anak usia dini dikenalakan melalui kegiatan bermain (Kemendikbud, 2017).

Artinya pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di pendidikan taman kanak-kanak harus dilaksanakan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, karena melalui permainan anak dapat belajar dan mendapatkan suatu pengalaman serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak.

Kemampuan membaca permulaan sangatlah penting untuk dikenalkan sejak dini karena dengan dibiasakan untuk membaca sejak dini anak akan memperoleh banyak informasi dari apa yang mereka baca. Pada anak usia 5-6 tahun mereka mulai menunjukkan cara berfikir yang jelas, anak sudah mulai mengenal symbol, bahasa dan gambar. Oleh karenanya Leonhardt (dalam Musodah, 2014) mengungkapkan bahwa membaca permulaan atau keaksaraan awal sangat penting dimiliki oleh anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang sangat tinggi. Dalam Al-qur'an juga dijelaskan tentang pentingnya mengajarkan anak berbahasa yaitu pada surat Ar-Rahman ayat 3-4.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۖ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya: Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara (dapat berbicara) QS. Ar-Rahman: 55: 3-4. Dari ayat ini dapat difahami bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna anggota badannya dan Allah mengajari manusia kemampuan berbicara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok B di RA Miftahul Huda Bumiaji kota Batu pada tanggal 27 Maret sampai 29 Maret melalui observasi, diperoleh temuan: 1) Kegiatan belajar di RA Miftahul Huda menggunakan metode belajar kelompok (klasikal). 2) Minat baca anak rendah dikarenakan bacaan yang di sediakan tidak ada gambar. 3) kegiatan keaksaraan masih menggunakan media konvensional. Dari hasil wawancara dengan guru diperoleh temuan: (1) kegiatan keaksaraan awal dilakukan tiga kali dalam satu minggu. (2) dalam kegiatan keaksaraan awal seperti menyebutkan tulisan sederhana dan membaca kata anak masih membutuhkan bantuan (3) media yang digunakan oleh guru kurang menarik jadi anak mudah bosan. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bahasa anak belum terstimulasi dengan baik karena pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Peneliti menggunakan media bola huruf di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu dengan cara mengenalkan keaksaraan

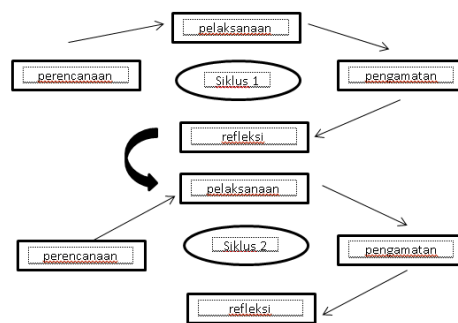
awal melalui aktivitas menyusun bola huruf melalui permainan Rolling ball dengan contoh tema “buah-buahan”. Pada permainan ini ada beberapa aktivitas yang melatih keaksaraan awal anak yaitu menyusun huruf dengan cara menggelindingkan bola kedalam lubang-lubang huruf agar menjadi sebuah kata yang sesuai dengan gambar yang dipilih oleh anak.

Mengenalkan keaksaraan awal pada anak dapat melalui aktifitas anak sehari-hari seperti berkomunikasi, mendengar cerita pengalaman motorik kasar dan motorik halus. Menurut Yusro (2013) Perkembangan keaksaraan diperoleh anak melalui pengalaman yang menyenangkan yang disediakan untuk anak usia dini selama bermain. Kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam pembelajaran anak harus menyenangkan dan tidak memaksa anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraheni (2019) bahwa guru harus membuat strategi, media yang menyenangkan dan model pembelajaran yang inovatif. Maka digunakan media bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini dengan memberikan gambar-gambar yang tercantum pada papan media bola huruf dapat memberikan stimulus kepada anak agar lebih mudah untuk menyusun kepingan-kepingan huruf menjadi sebuah kata, dengan demikian media bola huruf ini dapat memberikan kesempatan dan ruang untuk anak mengasah pemikiran dan cara berfikir anak tentang mengenal huruf, melalui lambang-lambang yang tertera dalam bola huruf serta gambar yang ada pada papan media bola huruf. Pembelajaran anak akan lebih maksimal jika menggunakan media bola huruf yang digunakan karena pada media ini terdapat gambar sehingga anak bisa membaca gambar terlebih dahulu sebelum menyusun huruf. Hal ini akan memberikan dampak positif pada aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini.

B. Metode

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Arikunto, 2013).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar menggunakan media bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal pada kelompok B di RA Miftahul Huda Kota Batu. Dimana dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B di RA Miftahul Huda Kota Batu.



Gambar 1 alur penelitian tindakan kelas

1. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok B di RA Miftahul huda, yang beralamatkan di Dusun Durek, Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 sampai Jum'at, 16 Juni 2023, sedangkan untuk Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Juni 2023 sampai Jum'at 23 Juni 2023.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 17 anak Kelompok B RA Miftahul Huda Kota Batu dengan usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dan tanpa anak berkebutuhan khusus.

d. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini, peneliti awalnya melakukan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu pengajar untuk mengamati

perkembangan linguistik anak-anak RA Miftahul Huda Kota Batu, termasuk kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Temuan ini membawa para peneliti pada kesimpulan bahwa perkembangan bahasa anak-anak rendah karena mereka menunjukkan sedikit minat pada bahan bacaan yang diberikan instruktur.

e. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data keseluruhan aspek yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian ini, yang meliputi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar anak dengan diterapkannya penggunaan media bola huruf dalam meningkatkan keaksaraan awal. Pengumpulan data, ada teknik dan instrumen yang digunakan sebagai acuan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru dan perhatian yang dapat dianalisis secara kualitatif.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

$$P = \frac{\sum X}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Nilai rata-rata (%)

X : Jumlah siswa yang mendapatkan kriteria bisa

N : Jumlah siswa keseluruhan

3) Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dapat ditanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini ada 3 cara yang dikembangkan oleh (Moleong, 2009).

a) Ketekunan pengamatan

Ketentuan pengamatan dilaksanakan secara teliti, rinci, dan kontinyu selama proses penelitian.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data tersebut.

c) Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian

g. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya dampak penggunaan media bola huruf menuju arah perbaikan. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan sesudah diberikan tindakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca permulaan yang dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan media bola huruf. Peneliti menentukan indikator keberhasilan yaitu dengan persentase rata-rata $\geq 80\%$ dengan kriteria sangat baik dari 17 anak.

C. Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini melalui media bola huruf. Tujuan mengenalkan keaksaraan awal pada penelitian ini adalah anak bisa mengenal symbol-simbol huruf, mengenal kata dan dapat menulis kata dengan benar. Sesuai yang dijelaskan oleh Soejono (dalam Setyadhani, 2015) tujuan mengajarkan keaksaraan awal pada anak adalah a) mengenalkan pada anak tentang huruf-huruf abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi. b) melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara. c) pengetahuan huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut. Berdasarkan hasil observasi dan tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus mulai pra siklus sampai dengan siklus II, dengan penerapan pembelajaran menggunakan media bola huruf di peroleh hasil yang memuaskan, dengan penggunaan bola huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dari siklus ke siklus.

Penerapan pembelajaran menggunakan media bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini pada siklus I mendapat respon yang baik dari 17 siswa 4 anak kriteria cukup, dan 13 anak dengan kriteria baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 77,2% sehingga dapat dikatakan anak mulai mengalami peningkatan kemampuan keaksaraan awal, dengan stimulasi yang diberikan namun masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh peneliti. Sementara pada siklus II terlihat 7 anak mencapai kriteria baik dan 10 anak mencapai kriteria sangat baik, dengan pencapaian prosentase keberhasilan 87,5%. Dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keaksaraan awal menggunakan bola huruf berhasil mencapai standar yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini dapat di ketahui bahwa melalui permainan media bola huruf dapat meningkatkan keaksaraan awal anak kelompok B di RA Miftahul Huda Dusun Durek Kecamatan Bumiaji Kota Batu tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan keaksaraan awal anak usia dini melalui pembelajaran menggunakan media bola huruf dapat terbukti dengan adanya peningkatan prosentase, peningkatan jumlah anak yang mampudiperoleh dengan

kategori sangat baik dari pra tindakan dan setelah diadakan tindakan meningkat. Pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang sangat baik, terlihat pada siklus I prosentase keberhasilan sebesar 77,2% dan setelah adanya perencanaan perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu terdapat contoh pada papan media bola huruf anak, sehingga anak mudah ketika menyusun kata dan membaca kata, maka dari itu prosentase naik menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa, perkembangan anak-anak dalam menyusun kata masih berada pada tahap meniru, sesuai dengan pendapat Sulyandari (2016) bahwa kemampuan representasi anak-anak masih belum matang, sehingga anak-anak masih berada dalam tahap meniru apa yang dilihat. Kemampuan membaca anak masih berada pada tahap mengenal bacaan. Sesuai dengan Efal (2016) bahwa anak usia dini memiliki empat tahap perkembangan dalam kemampuan membaca diantaranya yaitu: tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar.

D. Simpulan

Penerapan pembelajaran untuk meningkatkan keaksaraan awal anak melalui media bola huruf yaitu dengan cara menyusun huruf menjadi kata dan membaca kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yaitu membaca permulaan anak di RA Miftahul Huda Dusun Durek Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum dari tindakan (pra siklus) sampai dengan siklus II yakni pada tindakan pra siklus pencapaian prosentase sebesar 53,67% dengan dengan penjelasan bahwa belum ada anak yang memenuhi standar keberhasilan yang telah ditentukan. Pada Siklus I terlihat 4 anak kriteria cukup, dan 13 anak dengan kriteria baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 77,2%. Sementara pada siklus II terlihat 7 anak mencapai kriteria baik dan 10 anak mencapai kriteria sangat baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan 87,5% Dari paparan ringkasan tersebut jelas terlihat bahwa dengan penggunaan bola huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dari siklus ke siklus.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. 2013. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.”* Jakarta: Rineka Cipta: 172.
- Anggraheni, I. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Coocing Class*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 46-62. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788>
- Basyiroh, I. 2017. *“Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.”* Tunas Siliwangi 3(2): 120–34.(online) (<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as>), diakses 05 April 2023.
- Diati, U.N. (2018) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Bermain Kartu Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Insan Permata Aisyiyah Myhkanhaji*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, skripsi. (<https://eprints.ums.ac.id/63371/11/naskah%20publikasi-490.pdf>)
- Fadlillah. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). *Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah*. Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 7(2), 62–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8856>
- Setyadhani, R.L., Hajar, P., dan Rina, W. (2015) *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas B TK ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta.”* Journal Skripsi: 1–10. (online) ([https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3.BAB II.pdf](https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3.BAB%20II.pdf)). diakses 14 Maret 2023).
- Kemendikbud. (2017). *Pengembangan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal*. E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 4–6.
- Musodah, A. (2014). *peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anakkelompok B2 RA Maarif Nu tarang tengah kertanegara purbalingga*. Yogyakarta: UNY. skripsi.
- Moleong. (2009). *Teori Dan Aplikasi Kecerdasan Jamak*. jakarta.
- Nurjanah, S., Endah N., dan Ifat F.Z. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi Di Tk Budi Nurani Cimahi.”* CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 2(6): 393.(online) (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt), diakses 05 April 2023.

- Rahmalya. (2019). *penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di taman kanak-kanak Al-kautsar bandar lampung*. Lampung: UIN raden intan lampung.skripsi.
- Setiawan, E., and Wahyuni, N. (2021) *Konsep Dasar Paud*.jakarta: Erlangga
- Sulyandari. (2017). *Proses Representasi Simbol Matematika Pada Proses Bermain Anak Tk*. (online)(https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt),diakses 13 juli 2023.
- Tatminingsih, S. (2016). "*Hakikat Anak Usia Dini.*" *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1: 1–65. (online) (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt) diakses 14 Maret 2023.
- Yusro. (2013). *Pembelajaran Keaksaraan Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak.Yogyakarta.